

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa kepada pelanggan. Hampir di semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu memaksimalkan laba. Pencapaian tujuan dalam hal ini merupakan tugas manajemen sebagai pihak yang diserahi hak dan tanggung jawab, untuk menggunakan atau menguasai sumber-sumber daya perusahaan.

Dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut, setiap perusahaan baik yang bergerak dalam sektor industri, perdagangan maupun jasa hampir dipastikan bahwa perusahaan tersebut membutuhkan aset untuk memperlancar usahanya, karena aset mempunyai peranan yang besar dalam perusahaan salah satunya adalah aset tetap. Aktiva tetap mempunyai karakteristik yang berbeda dengan aktiva lancar. Menurut Mulyadi (2016:591) “Jika aktiva lancar dikendalikan pada saat konsumsinya, pengendalian aktiva tetap dilaksanakan pada saat perencanaan perolehan aktiva tersebut. Hal ini disebabkan banyak pengeluaran-pengeluaran yang bersangkutan dengan aktiva tetap yang tidak bisa tidak harus dilakukan karena berupa *committed cost*, yang dalam masa pengoperasian aktiva tetap jenis biaya tersebut tidak dapat dikendalikan oleh manajemen melalui wewenang yang dimilikinya. Karena pengendalian aktiva tetap dilakukan pada saat perencanaan perolehannya, sistem akuntansi aktiva tetap menyediakan mekanisme otorisasi sejak saat perencanaan sampai dengan saat pelaksanaan perolehan aktiva tetap”. Menurut Warren et al. (2014:494), “Aset tetap (*fixed assets*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah”. Bagi perusahaan aset tetap merupakan salah satu komponen yang diperlukan oleh perusahaan karena memiliki nilai ekonomis yang material jika dibandingkan dengan aset lainnya. Apabila terjadi kesalahan dalam sistem

akuntansi terhadap aset tetap maka hal ini akan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Secara umum permasalahan yang terjadi dalam aktiva tetap adalah pada saat pembelian, pemakaian, penyusutan serta pada saat penghentian atau pelepasan aset tetap. Hal ini harus diperhatikan mengingat aset tetap merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi kinerja perusahaan, salah satunya adalah pada saat pembelian aktiva tetap. Pembelian aktiva tetap berpengaruh bagi perusahaan karena bagus atau tidaknya aktiva tetap yang dibeli mempengaruhi jalannya perusahaan. Oleh karena itu untuk menghindari terjadinya kesalahan pembelian aktiva tetap maka diperlukanlah sistem pembelian aktiva tetap yang mengatur jalannya pembelian aktiva tetap.

PT Pandu Logistics merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang pengiriman barang. PT. Pandu Logistics tentunya juga memiliki Aktiva tetap yang digunakan untuk kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Terutama untuk kegiatan pengiriman barang. Mengingat pentingnya peranan aktiva tetap dalam kelangsungan sebuah perusahaan maka penerapan sistem akuntansi aktiva tetap perlu diperhatikan. Karena bagus atau tidaknya kinerja perusahaan salah satunya di pengaruhi oleh aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap sistem akuntansi aktiva tetap pada PT. Pandu Logistics Palembang dan menuangkannya dalam bentuk laporan akhir dengan judul :**“Analisis Sistem Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Pandu Logistics Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah sistem pembelian aktiva tetap pada PT. Pandu Logistics Palembang?”

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari rumusan masalah maka penulis membatasi masalah hanya pada sistem pembelian akuntansi aset tetap. Penulisan ini berlokasi di PT. Pandu Logistics Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pembelian aktiva tetap pada PT. Pandu Logistics.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini antara lain :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau referensi dan dapat bermanfaat bagi semua mahasiswa yang akan menyusun penelitian yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Pandu Logistics.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang praktek yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Pandu Logistics.

3. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai rujukan penulisan laporan akhir dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, menurut Sugiyono (2013:231), metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kepustakaan dan studi lapangan, dapat dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- b. Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.
- c. Dokumentasi
Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan cara survey, yaitu teknik wawancara (*interview*), penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan. Penulis juga menggunakan cara observasi dan dokumentasi dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan. Selain itu, penulis juga melaksanakan riset kepustakaan dengan cara membaca buku referensi atau literature yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis amati guna mendapatkan teori-teori sebagai alat analisis yang tersedia.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:607), sumber data cenderung pada pengertian darimana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer
Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menggunakan data dari PT Pandu Logistics berupa data primer yaitu berupa hasil wawancara (*interview*) yang secara langsung disampaikan oleh narasumber atau pihak PT Pandu Logistics, hal yang disampaikan mengenai gambaran umum perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang gambaran apa yang akan diuraikan penulis dalam laporan ini. Sehingga informasi apa yang akan disampaikan oleh penulis bias diterima dengan jelas oleh pembaca dan penulis dalam menyapaikannya tersusun dengan rapi. Secara singkat laporan ini terdiri dari lima bab dan tiap bagian dibagi atas sub-sub yang sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan yaitu uraian tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mengemukakan mengenai tinjauan pustaka yang berupa uraian pendapat atau teori-teori dari para ahli akuntansi yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulis mengemukakan hal-hal mengenai pengertian system akuntansi, pengertian dan tujuan system pengendalian intern, pengertian penghentian pemakaian aktiva tetap, serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pengajian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis mendeskripsikan tentang keadaan umum PT Pandu Logistics, yang menguraikan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, prosedur penghentian pemakaian aktiva tetap.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menganalisi permasalahan yang ada pada perusahaan dengan membandingkan teori dan kenyataan. Adapun analisa tersebut hanya

dengan system akuntansi atas penghentian pemakaian aktiva tetap, yang meliputi pembahasan terhadap fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan, dokumen yang digunakan, dan usulan bagan alir system penghentian pemakaian aktiva tetap.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada akhir bab ini memberikan beberapa kesimpulan, selanjutnya memberikan saran yang bermanfaat bagi perusahaan .